



**TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

Email: [j.transformasi@ummat.ac.id](mailto:j.transformasi@ummat.ac.id)

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB (83115)

---

**Pendampingan Kader Keluarga Berencana Dalam Pengisian Aplikasi Rumah Dataku Sebagai Upaya Mewujudkan Kampung Kb Berkualitas Di Desa Pasir Panjang Kabupaten Pandeglang**

*Assistance For Family Planning Cadres In Completing The Rumah Dataku Application As An Effort To Realize Quality Family Planning Villages In Pasir Panjang Village, Pandeglang Regency*

**Rahmawati Allyreza<sup>1\*</sup>, Rezki Ardiyanto<sup>2</sup>, Enifia Adhithia Catherine<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang Banten

[rahmawati@untirta.ac.id](mailto:rahmawati@untirta.ac.id); [rezki.ardiyanto@gmail.com](mailto:rezki.ardiyanto@gmail.com); [enifiaadhithiac@gmail.com](mailto:enifiaadhithiac@gmail.com)

**Abstrak**

Desa Pasir Panjang merupakan salah satu dengan kategori desa berkembang yang memiliki tiga kampung keluarga Berencana dari Sembilan kampung yang ada. Salah satu instrument yang ada dalam Kampung KB adalah Rumah DataKu. Observasi awal menemukan bahwa ketersediaan data, kemampuan kader KB dan akses jaringan menjadi kendala dalam pengisian aplikasi rumah dataku. Oleh karena itu kegiatan ini bertujuan melakukan pendampingan pada kader KB dalam pengisian data aplikasi Rumah DataKu di Desa Pasir Panjang. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pendampingan kepada kader KB dan masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan. Hasil kegiatan menemukan bahwa keterbatasan data-data kependudukan menjadi permasalahan utama, kemampuan Kader KB dalam memahami aplikasi Rumah DataKu masih kurang serta tidak ada alokasi anggaran dari desa untuk mengumpulkan data kependudukan guna aplikasi rumah dataku.

**Kata Kunci : pendampingan; kader keluarga berencana; aplikasi rumah dataku**

**Abstract**

*Pasir Panjang Village is one of the developing village categories which has three Family Planning villages (Kampung KB) out of the nine existing villages. One of the instruments in Kampung KB is Rumah DataKu. Preliminary observations found that data availability, the ability of family planning cadres, and network access were obstacles in filling out the Rumah DataKu application. There fore this activity aims to assist family planning cadres in filling in Rumah DataKu application data in Pasir Panjang Village. The method used is outreach and assistance to family planning cadres and the community participating in the activity. The results of the activity found that the limitations of population data were the main problem, the ability of family planning cadres to understand the Rumah DataKu application was still lacking and there was no budget allocation from the village to collect population data for the Rumah Dataku application.*

**Keyword :assistance; family planning cadre;, Rumah DataKu application**

Submitted : 24-02-2023, Revision : 21-03-2023, Accepted : 07-04-2023

## PENDAHULUAN

Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) didefinisikan sebagai satuan wilayah setingkat desa dimana terdapat integrasi dan konvergensi penyelenggaraan pemberdayaan dan penguatan institusi keluarga dalam seluruh dimensinya guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keluarga dan masyarakat. Kerangka konsep di atas menjelaskan bahwa data merupakan sumber utama untuk memetakan kondisi wilayah. Berdasarkan pemetaan dilakukan pra kondisi masyarakat, tenaga penggerak serta Kampung KB untuk terlibat aktif dalam pelaksanaan delapan pendekatan program yang bertujuan untuk mencapai keluarga berkualitas (<https://kampungkb.bkkbn.go.id/>).

Salah satu data yang digunakan guna mendukung Kampung KB Berkualitas adalah ketersediaan data. Ketersediaan data tersebut terekam dalam Rumah DataKu. Rumah DataKu merupakan pusat data dan informasi kependudukan di tingkat mikro. Data kependudukan yang terekam dalam Rumah DataKu dapat menjembatani perbedaan data jumlah anak kerdil (stunting), data status gizi balita Indonesia dan aplikasi elektronik pencatatan dan pelaporan gizi berbasis masyarakat. Data kependudukan yang tercantum merupakan data “by name by address” di wilayah desa, sehingga mampu menyediakan data berbasis intervensi langsung dalam penanganan stunting di desa (<https://www.antaraneews.com/berita/3129949/bkkbn-rumah-dataku-sebagai-pusat-data-kependudukan-tingkat-mikro>).

Berdasarkan statistik pembentukan kampung KB di Indonesia dan Provinsi Banten seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1. Pembentukan Kampung KB**

| Tahun     | 2016  | 2017  | 2018  | 2019 | 2020 | 2021 | 2022  |
|-----------|-------|-------|-------|------|------|------|-------|
| Indonesia | 1.177 | 7.401 | 6.835 | 437  | 439  | 565  | 3.485 |
| Banten    | 10    | 177   | 138   | 25   | 26   | 26   | 31    |

Sumber :Statistik pembentukan Kampung KB Tahun 2022

Tabel di atas menunjukkan, secara nasional terjadi kenaikan jumlah Kampung KB sampai tahun 2018, akan tetapi mengalami penurunan signifikan pada tahun 2019 sampai 2021. Hal ini dilatarbelakangi oleh situasi pandemi covid-19, dimana terjadi pembatasan interaksi skala besar antar warga masyarakat. Demikian juga halnya dengan Provinsi Banten. Pembentukan Kampung KB dengan jumlah tertinggi terjadi pada tahun 2017, namun kemudian terus mengalami penurunan sejak tahun 2019 dan sedikit mengalami kenaikan di tahun 2022.

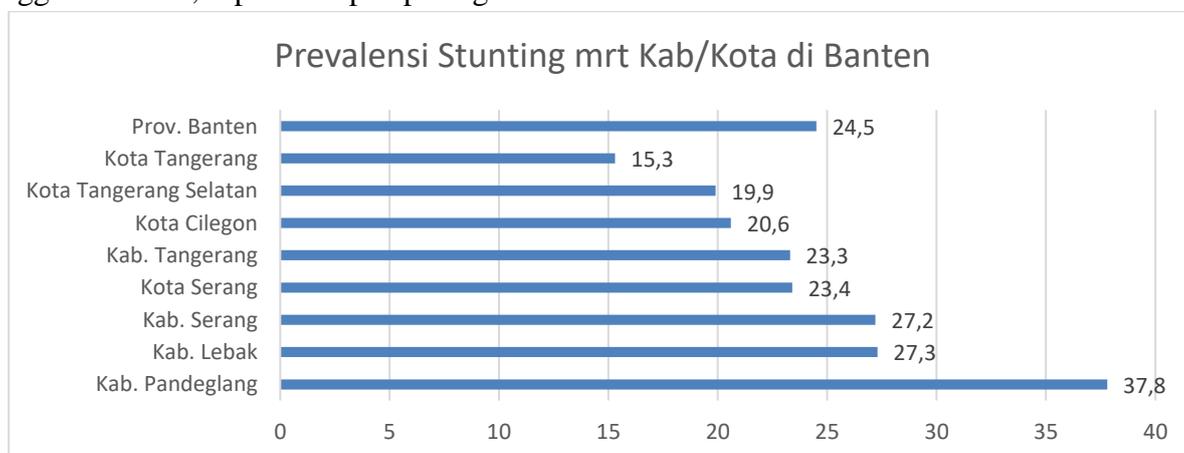
Kampung KB yang terdapat di Provinsi Banten berdasarkan kabupaten/kota pada tabel di bawah ini

**Tabel 2. Jumlah Kampung KB menurut kabupaten/kota di Provinsi Banten**

| Kabupaten/Kota         | Jml Kampung KB 2017 | Jml Kampung KB 2017 |
|------------------------|---------------------|---------------------|
| Kab Pandeglang         | 36                  | 84                  |
| Kab Lebak              | 29                  | 86                  |
| Kab Tangerang          | 31                  | 50                  |
| Kab Serang             | 30                  | 52                  |
| Kota Tangerang         | 14                  | 14                  |
| Kota Cilegon           | 7                   | 9                   |
| Kota Serang            | 7                   | 7                   |
| Kota Tangerang Selatan | 8                   | 8                   |
| Jumlah                 | 167                 | 310                 |

Sumber: [dmsppid.bantenprov.go.id](http://dmsppid.bantenprov.go.id) tahun 2022

Salah satu program kerja dari Kampung KB Berkualitas adalah terdapat Rumah DataKu. Data yang tersimpan dalam Rumah DataKu adalah keluarga beresiko stunting. Provinsi Banten tercatat sebagai salah satu provinsi yang memiliki prevalensi stunting cukup tinggi, dengan Kabupaten Pandeglang sebagai wilayah dengan prevalensi tertinggi di Banten, seperti tampak pada grafik di bawah ini.



**Gambar 2. Prevalensi stunting di Provinsi Banten Tahun 2021.**

Sumber : [kemenkes.go.id](http://kemenkes.go.id)

Kabupaten Pandeglang tercatat sebagai wilayah dengan prevalensi Balita stunting tertinggi di Banten, yakni mencapai 37,8% pada tahun lalu. Artinya, 1 dari 3 Balita di kabupaten stunting. Wilayah dengan Balita stunting tertinggi berikutnya adalah Kabupaten Lebak, yakni mencaai 27,3%, diikuti Kabupaten Serang sebesar 27,2%, Kota Serang sebesar 23,4%, Kabupaten Tangerang sebesar 23,3% ([www.kemenkes.go.id](http://www.kemenkes.go.id))

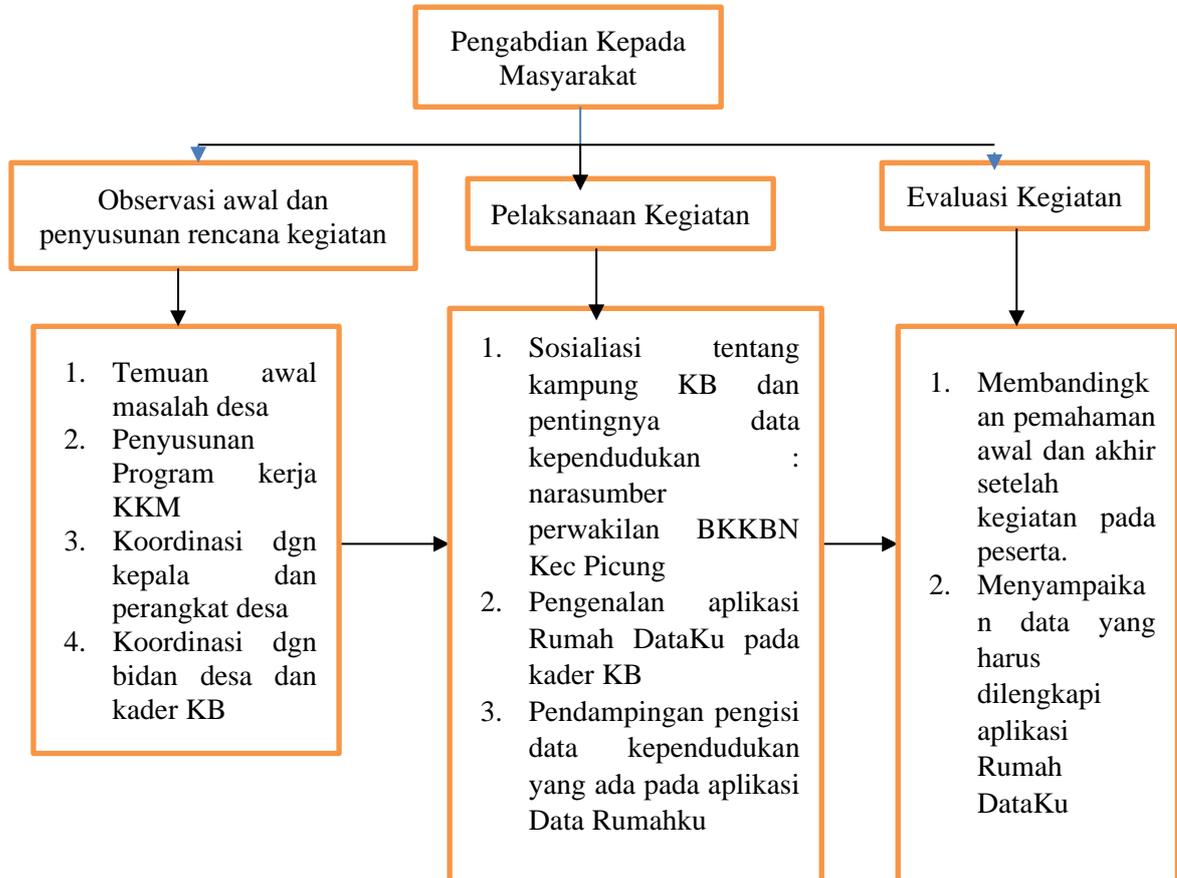
Desa Pasir Panjang Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang merupakan salah satu desa dengan kategor Desa Berkembang menurut IDM Tahun 2022. Desa Pasirpanjang secara demografis memiliki luas wilayah 10.661,00 Ha yang terdiri atas luas pemukiman dan fasilitas umum seluas 8.292,00 Ha, luas daerah pertanian sekitar 369,00 Ha, dan luas perkebunan sekitar 2.00,00 Ha. Total penduduk Desa Pasirpanjang pada tahun 2022 berjumlah sekitar 2.820 jiwa, dengan 1.431 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 1.389 jiwa berjenis kelamin perempuan, dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 705,00 per KM. Total KK yang ada di Desa tersebut sebesar 865. Data tersebut digunakan untuk mengetahui informasi mengenai jumlah kependudukan yang ada di Desa Pasirpanjang. Akan tetapi, data kependudukan tersebut masih kurang lengkap untuk dapat dijadikan sebagai bahan/data pada Aplikasi Rumah Dataku. Oleh karena itu, dilakukan pendampingan kepada kader KB untuk dapat mengisi data kependudukan pada aplikasi Rumah DataKu sebagai bagian dari program kerja Kuliah Kerja Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Berdasarkan observasi, permasalahan mitra dalam kegiatan pendampingan pengisian data aplikasi Rumah Dataku adalah masih rendahnya kemampuan kader KB dalam menginput data-data yang dibutuhkan dalam aplikasi tersebut. Selain itu, keterbatasan jumlah kader KB Desa Pasir Panjang Kec Picung menyebabkan masih belum lengkapnya data-data kependudukan serta keterbatasan akses jaringan internet. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan pembuatan rumah dataku dilakukan dengan tujuan data tersebut digunakan sebagai pusat intervensi permasalahan kependudukan, KB dan pembangunan keluarga, serta sebagai pusat integrasi aktifitas Kampung KB di Palembang (Mellita et al., 2022). Ada pun (Ari et al., 2021) melakukan kegiatan pendampingan pengisian data pada aplikasi Rumah DataKu juga dilakukan oleh dalam bentuk kegiatan pendamping inputting data dan pembuatan format variabel data serta pembuatan akun sosial media dan video profil Kampung KB Teratai.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang Banten Tahun 2023 dimana salah satu program yang dilaksanakan adalah sosialisasi, pembentukan dan pelatihan terkait Kampung Keluarga Berencana pada masing-masing kecamatan yang menjadi lokasi KKM. Kegiatan pendampingan pelatihan pengisian data Rumah DataKu di Desa Pasir Panjang merupakan salah satu program kerja KKM Kelompok 24 Untirta Tahun 2023.

## METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan pendamping pengisian aplikasi Rumah DataKu pada kader KB Desa Pasir Panjang dilakukan melalui beberapa tahapan seperti gambar di bawah ini



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan awal dan Masalah Desa Pasir Panjang Kecamatan Picung Secara administratif Desa Pasirpanjang berbatasan oleh wilayah desa-desa tetangga yang lain, karena berada di tengah-tengah jalur lintas antar Kecamatan Picung dan Kecamatan Saketi. Di mana sebelah Utara Desa terdapat Desa Kadu Bera Kecamatan Saketi, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ganggaeng Kecamatan Sindangresmi, di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pasirsedang Kecamatan Picung, dan pada bagian Barat berbatasan langsung dengan Desa Bungur Copong Kecamatan Patia. Jarak tempuh dari desa menuju pusat kota Kabupaten Pandeglang sekitar kurang lebih 10-12 KM yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 45 menit.

Desa Pasirpanjang secara demografis memiliki luas wilayah 10.661,00 Ha yang terdiri atas luas pemukiman dan fasilitas umum seluas 8.292,00 Ha, luas daerah pertanian sekitar 369,00 Ha, dan luas perkebunan sekitar 2.00,00 Ha. Total penduduk Desa Pasirpanjang pada tahun 2022 berjumlah sekitar 2.820 jiwa, dengan 1.431 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 1.389 jiwa berjenis kelamin perempuan, dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 705,00 per KM.

Tingkat pendidikan yang ada di Desa Pasirpanjang dapat dikatakan cukup memperhatikan karena jumlah penduduk yang tamat pada jenjang sekolah menengah atas masih sangat sedikit dibandingkan dengan tamatan sekolah dasar dan menengah pertama. Hal tersebut terjadi karena kurangnya minat dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan masih sangat rendah di desa tersebut. Selain itu ada beberapa sekolah yang belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga tidak bisa melaksanakan pembelajaran dengan maksimal. Kurangnya tenaga pendidik juga menjadi salah satu faktor mengapa tingkat pendidikan di desa ini masih tergolong rendah.



Penerimaan mahasiswa KKM di Kecamatan Picung Kab Pandeglang



Dokumentasi penerimaan KKM klp 24 oleh kepala Desa Pasir Panjang Kec Picung

### **Pelaksanaan kegiatan**

Kegiatan KKM Tahun 2023 merupakan kemitraan antara LPPM Untirta dengan BKKBN Perwakilan Provinsi Banten untuk mengadakan program sosialisasi tentang pembentukan Kampung KB. Keberadaan Kampung KB tidak terlepas dari Rumah DataKu (Rumah Data Kependudukan). Hasil penelitian (Yunas & Nailufar, 2019) menyatakan bahwa kesuksesan kampung KB di Kab Jombang merupakan bentuk collaborative governance, Pertama, Adanya komitmen yang kuat dari pemangku kebijakan disemua tingkatan (Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/ kelurahan). Salah satu hal paling mendasar dari keberhasilan kampung KB adalah political will atau komitmen dari kepala daerah atau pemangku kebijakan disemua tingkatan. Komitmen ini harus jelas agar setiap program dalam Kampung KB dapat berjalan baik dengan dukungan

anggaran. Kedua, integrasi program KKBPK dan ketiga, dukungan berupa penyadaran terhadap masyarakat akan pentingnya program KB yang dilakukan oleh Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP), LSOM, lembaga swasta (CSO) serta tokoh masyarakat.

Kegiatan kemitraan juga dilakukan dalam pengembangan sector pariwisata di Desa Wasuembe Buton yang memiliki beragam obyek wisata akan tetapi belum tergarap secara maksimal. Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada kelompok masyarakat tentang membangun kemitraan yang potensial pada sebuah destinasi wisata. (Mayunita et al., 2021). Terkait dengan kegiatan kemitraan dengan BKKBN, Daerah Kabupaten Pandeglang khususnya kecamatan Picung baru terbentuk tiga Kampung KB dari sembilan desa yang ada, yaitu Desa Kadupandak, Desa Kadubera, dan Desa Ciherang. Hal tersebut yang mendorong diperlukannya sosialisasi tentang program kampung keluarga berkualitas (KB) dan aplikasi Rumah DataKu guna meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mendukung pembangunan di Desa Pasirpanjang.

Kegiatan dilaksanakan pada Kantor Desa Pasir Panjang dan dibuka secara resmi oleh Ketua PKK dan dihadiri oleh 6 orang Kader KB dan perwakilan dari tiap RT serta mahasiswa KKM. Untuk kader KB yang aktif tercatat hanya 6 orang dengan latar belakang Pendidikan paling tinggi adalah sekolah menengah atas dan range usia kader antara 20 – 35 Tahun. Kepengurusan dalam kampung KB merupakan hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan dengan adanya kepengurusan yang stabil/tetap, lebih mudah untuk melakukan pengumpulan data-data kependudukan dari masyarakat. Ketersediaan data tersebut mempermudah bagi pemerintah desa dalam penyusunan perencanaan pembangunan di desa. Pengumpulan data kependudukan tetap dapat dilakukan secara manual meskipun belum memiliki kepengurusan yang stabil dalam Kampung KB (Fuady, 2020a).

Setelah sosialisasi pentingnya Kampung KB dilanjutkan dengan sosialisasi dan pendampingan pengisian data pada aplikasi Rumah DataKu. Rumah Dataku merupakan aplikasi berbasis digital untuk memudahkan pengisian data-data kependudukan di desa. Data yang dimasukkan ke dalam Rumah DataKu mencakup data tentang data kependudukan, kesehatan, demografi, bina keluarga balita, bina keluarga remaja, bina keluarga lansia, dan data pus kesertaan ber-KB. Rumah DataKu dikelola oleh kelompok kegiatan (Poktan) yang terdiri dari kumpulan masyarakat yang melaksanakan kegiatan yang telah disebutkan sebelumnya di tingkat desa/kelurahan. fungsi dibentuknya Rumah DataKu dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai pusat data dan informasi kependudukan di level desa/kelurahan, penyedia data basis bagi intervensi pembangunan kependudukan, dan instrumen pendidikan bagi masyarakat.

Kendala pertama yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan adalah jaringan akses internet yang tidak stabil, juga tidak lengkapnya data-data kependudukan yang perlu diunggah pada aplikasi tersebut. Kendala lainnya adalah masalah anggaran yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data kependudukan. Pemerintah Desa Pasir Panjang tidak menganggarkan dana untuk survey data kependudukan tersebut dikarenakan memahami bahwa data-data yang harus diunggah pada aplikasi Rumah DataKu

merupakan tanggung jawab dan kewenangan dari BKKBN. Hambatan lain dalam kegiatan di Desa Pasir Panjang adalah keterbatasan jumlah anggota Kader KB dengan latar belakang Pendidikan yang masih kurang menyebabkan kesulitan bagi kader untuk memahami bagaimana memasukan data-data kependudukan pada aplikasi Rumah Dataku

Permasalahan ini tidak hanya dialami oleh Desa Pasir Panjang, tetapi juga pada desa-desa lain di Indonesia dalam pengisian data pada Rumah DataKu. (Fuady, 2020b) menyatakan bahwa ketersediaan data untuk diunggah pada aplikasi Rumah DataKu menjadi kendala dalam penyusunan perencanaan kependudukan. Selama ini masyarakat kurang diberikan pemahaman ketika survey kependudukan tentang penting data tersebut untuk pengambilan keputusan dan pembuatan perencanaan. Hasil penelitian (Kustanto, 2020) menyatakan bahwa terdapat tantangan internal dan eksternal dalam pengembangan Rumah DataKu, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 353 Desa/Kelurahan yang ada di Kabupaten Sidoarjo, tercatat hanya 42 Desa/Kelurahan (11,90%) yang telah memiliki kampung KB. Dari jumlah tersebut tidak semuanya memiliki Rumah Dataku, tercatat hanya tiga Kampung KB (7%) yang telah memiliki Rumah Dataku. Dilihat dari aspek ketersediaan, penyajian dan keterbaharuan data yang ada Kampung KB dan Rumah Dataku di Kabupaten Sidoarjo belum menunjukkan kinerja yang menggembirakan. Tantangan internal dan eksternal yang dihadapi dalam pengembangan Rumah Dataku di Kabupaten Sidoarjo antara lain: keterbatasan anggaran, keterbatasan sumber daya (sumber daya manusia dan sarana prasarana pendukung), belum optimalnya koordinasi, serta kurangnya pemahaman dan partisipasi masyarakat.



Dokumentasi kegiatan: narasumber penyuluhan kampung KB dari BKKBN perwakilan Kab Pandeglang dan ketua PKK Desa Pasir Panjang tahun 2023



Dokumentasi kegiatan: peserta pelatihan, Kader KB dan narasumber kegiatan tahun 2023

### **Evaluasi Kegiatan**

Kegiatan pendampingan pengisian aplikasi Rumah DataKu di Desa Pasir Panjang pada kader KB menghasilkan beberapa saran atau rekomendasi kegiatan untuk pemerintah Desa Pasir Panjang, masyarakat dan perwakilan BKKBN Kabupaten Pandeglang yaitu :Penguatan pengurus kampung KB yang sudah terbentuk dengan disahkan melalui keputusan kepala desa Mengajak partisipasi masyarakat dalam bentuk “Sadar Data Kependudukan” Merekomendasi pengurus kampung KB untuk mendapatkan pelatihan pengisian data aplikasi Rumah DataKu serta memberikan fasilitas berupa kuota internet untuk mengakses aplikasi.

### **SIMPULAN**

Dari hasil kegiatan pendampingan pelatihan pengisian aplikasi Rumah Dataku di Desa Pasir Panjang dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan intervensi mendalam dari pihak BKKBN Kabupaten Pandeglang dan kader KB tingkat kecamatan untuk memantau dan memastikan data-data yang dibutuhkan untuk pengisian aplikasi tersedia. Juga dibutuhkan kerjasama antarstakeholder seperti BKKBN, Pemerintah Desa, LSM dan swasta yang sinergis demi tercapainya program Kampung KB Berkualitas dan tersedianya data-data kependudukan pada Aplikasi Rumah Dataku. Data-data kependudukan yang lengkap dan valid dapat dijadikan bahan masukan dalam penyusunan perencanaan pembangunan di desa agar dihasilkan pembangunan desa yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat desa tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ari, Y. S., Gari, W. W. T., Mardiyanto, M. D., Jessica, A., Wulandari, N., & Purnomo, D. (2021). Pendampingan Pembenahan dan Pengelolaan Rumah Dataku dan Informasi Keluarga Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Kelurahan Kauman Kidul Salatiga. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 484–498. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i32021p484-498>

- Fuady, D. H. (2020a). KEPENGURUSAN MENENTUKAN KEGIATAN ( Kasus Pendampingan Rumah Dataku Pada Kampung KB Di Kampung KB Di Dusun Geguntur Kelurahan Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram ). 1(2), 51–53.
- Fuady, D. H. (2020b). RUMAH DATAKU: ANTARA HARAPAN DAN KENYATAAN DI KAMPUNG KB ( Kasus Pendampingan Rumah Dataku Pada Kampung KB Di Kampung KB Dusun Pengempel Indah Kelurahan Bertais Kecamatan Sandubaya Kota Mataram ). Indonesian Journal of Education and Community Services, 1(2), 48–50.
- Kustanto, M. (2020). Tantangan Pengembangan Rumah Data Kependudukan Di Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Borneo Akcaya, 6(1), 58–73. <https://doi.org/10.51266/borneoakcaya.v6i1.156>
- Mayunita, S., Inzana, N., & Fida, W. N. (2021). Sosialisasi Model Kemitraan Potensial Untuk Pengembangan Dan Pengelolaan Desa Wisata Wasuembe Kabupaten Buton. Transformasi : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2(1), 11–22.
- Mellita, D., Helmi, S., & Agustian, W. (2022). Sosialisasi Rumah Dataku Sebagai Database Kependudukan pada Kampung KB Kelurahan Pahlawan Kota Palembang. Proceeding Itbgalumajang, 5(2), 429–434.
- Yunas, N. S., & Nailufar, F. D. (2019). Collaborative Governance Melalui Program Kampung Kb Di Kabupaten Jombang. CosmoGov, 5(2), 162. <https://doi.org/10.24198/cosmogov.v5i2.21814>
- Monografi Desa Pasir Panjang Tahun 2022  
Laporan Kuliah Kerja Mahasiswa Kelompok 24 Desa Pasir Panjang Kec Picung Kab Pandeglang Tahun 2023